

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan bersikap rasa peduli terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah dan menanggulangi secara pragmatis. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bertujuan mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Suban, Kecamatan Merbabu Mataram.

UMKM di Desa Suban Kecamatan Merbau Maratam salah satunya UMKM yang bernama Kerupuk Dua Rasa pemiliknya bernama Ibu Umayu, Dalam UMKM tersebut terdapat permasalahan menurunnya penjualan pada UMKM tersebut, dan kesadaran pemilik UMKM Kerupuk Dua Rasa dimana jika UMKM tersebut meningkatkan cara penjualan maka usaha UMKM tersebut lebih menarik peminat dan lebih dikenal oleh masyarakat.

Pentingnya meningkatkan kualitas produk salah satunya dengan memperluas cara berjualan yaitu sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran produk tersebar luas. Dalam PKPM ini akan membantu membuat E-commerce pada umkm agar peningkatan pemasaran semakin pesat.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKMModel Kerupuk Dua Rasa yang terdapat di Desa Suban, Kecamatan Merbabu Mataram yaitu dengan mengangkat judul "PELATIHAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM KERUPUK DUA RASA"

1.1.1 Potensi Desa

Desa Suban awalnya merupakan Sebuah hutan belantara yang belum terjamah oleh penduduk. Menurut cerita turun temurun penduduk desa Suban berasal dari Pulau Jawa dan didatangi oleh suku dari Jawa Barat,sebagian lagi penduduk desa suban berasal dari Palembang Sumatera Selatan. Kepastian siapa yang awalnya membuka lahan di desa Suban masih simpang siur, yang pasti desa ini sudah dihuni sejak tahun 1946 Pasca Republik Indonesia Merdeka. Baru kemudian menyusul suku padang sudah mulai masuk ke desa suban.

Menurut cerita versi penduduk suku sunda (Banten), suku sunda

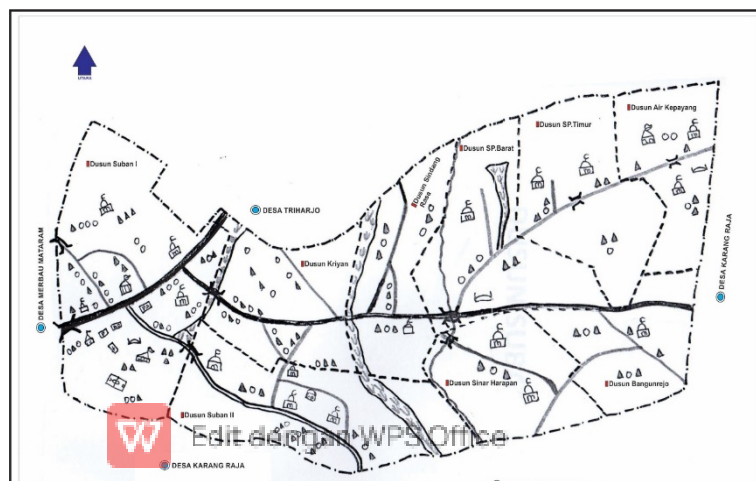
perpindahan dari Propinsi Jawa Barat yang pertama adalah Bapak Usuf yang lahir pada Tahun 1910 dan wafat pada Tahun 1981 pada usia 71 Tahun. Berdasarkan cerita tutur/ lisan bahwa tercatat penduduk yang pertama lahir pada waktu itu adalah ibu Sofiyah lahir pada tahun 1947. Dalam Perkembangannya Desa suban pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah yang duperkirakan memerintah Desa Suban sampai dengan tahun 1974, kemudian Kepala Desa selanjutnya adalah Bapak M.SARBAKHI.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Suban
Kecamatan	Merbau Mataram
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	2.936
Jumlah Penduduk Perempuan	2.835
Total Penduduk	5.771
Jumlah KK	1.419
Luas Wilayah	451 Ha

Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa

Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
ABDULLAH	1946-1974
M.SARBAKHI	1974-1980
SUKIMUN	1980-1988
HASAN BASRI	1988-2013
MANSYUR	2013-2019



Gambar 1.1 Peta Desa Suban

Tabel 1.3 Potensi Desa

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan rakyat, sawah tadah hujan, embung
2.	POSKEDES, Tugas dan Posyandu
3.	UMKM KERIPIK
4.	UMKM OPAK
5.	UMKM KERUPUK
6.	UMLM TUSUK SATE

1.1.2 Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM keripik Pak Teguh:

Tabel 1.4 Profil UMKM

Nama Usaha	: Kerupuk Dua Rasa
Nama Pemilik	: Ibu Umaya
Jenis-	: Kerupuk Mawar dan

jenis produk	Kerupuk Rambak
Tahun Berdiri	: 2010
Alamat Pemilik Usaha	: Dusun Suban S.P Timur, Kecamatan Merbau Mataram

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan UMKM kerupuk dua rasa suban?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak UMKM kerupuk dua rasa memperluas pemasaran dan menarik pelanggan dengan cara membuat E-commerce dan desain pada digital marketing

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Langkapura adalah :

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Suban.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pngintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Suban

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Suban adalah :

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam pembuatan E-commerce dan desain digital marketing

1.5 Mitra yang Terlibat

1.5.1 Perangkat Desa serta warga Desa Suban, Kecamatan Merbau mataram, Lampung Selatan. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2021.

1.5.2 Pemilik UMKM kerupuk Ibu Umaya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk di UMKM Kerupuk.